

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI NGALIYAN 01 KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Bernadet Novita Widiyanti
NIM : 1401409159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal :10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP 19521210 197703 02 001

Kepala Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Sukardi, M.Pd Koordinator Dosen Pembimbing.
5. H. Munjirin, S. Pd Kepala Sekolah SDN Ngaliyan 01.
6. Stefanus Sutriyono, S.Pd-SD Koordinator Guru Pamong SDN Ngaliyan 01.
7. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SDN Ngaliyan 01.
8. Siswa–siswi SDN Ngaliyan 01
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Yuridis	3
B. Landasan Teoritis	4
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL 2	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong dan guru kelas berkaitan dengan pengajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar

menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- e. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Teoritis

1. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

2. Kegiatan Pembelajaran

Hal- hal yang perlu di perhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah;

- Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.

- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.

Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi

3. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok (Klasikal)

4. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

- 1) Menata ruang kelas.
- 2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
- 3) Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
- 4) Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
- 5) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
- 6) Tanggap terhadap gangguan kelas.
- 7) Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
- 4) Mengembangkan diri.
- 5) Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.

6) Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

- 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
- 2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
- 3) Bersikap simpatik dan empatik.
- 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang-undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3, UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

5. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengetahui secara mendalam peserta didik SD
- b. Mengetahui bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Sejumlah guru bekerjasama dalam suatu kelompok.
- b. Salah satu guru dalam kelompok tersebut melakukan tahap perencanaan yaitu membuat rencana pembelajaran yang matang dilengkapi dengan dasar-dasar teori yang menunjang.
- c. Guru yang telah membuat rencana pembelajaran, kemudian mengajar di kelas sesungguhnya. Berarti tahap praktek mengajar terlaksana.
- d. Guru-guru lain dalam kelompok tersebut mengamati proses pembelajaran sambil mencocokkan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berarti tahap observasi terlalui.
- e. Semua guru dalam kelompok termasuk guru yang telah mengajar kemudian bersama-sama mendiskusikan pengamatan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ini merupakan tahap refleksi. Dalam tahap ini juga didiskusikan langkah-langkah perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2010 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 pada tanggal Agustus 2012, pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

c. Observasi Sekolah

Pada PPL 1 ditujukan untuk mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pada PPL 1 berupa kegiatan pengenalan, dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan

pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

d. PPL 2

Kegiatan PPL 2 diawali dengan melaksanakan pengamatan yang bertujuan untuk pengenalan sekolah, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru dengan siswa, cara guru mengkondisikan kelas, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa serta model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Praktikan mengikuti KBM di kelas sebagai pengamat dari permodelan guru pamong satu kali. Praktikan dalam PPL 2 ini melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong dan guru kelas membimbing dan mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan berupa kritik dan saran dari guru pamong dan guru kelas tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya agar menjadi lebih baik. Hal ini menjadi masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Setelah melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, praktikan juga melaksanakan kegiatan mengajar mandiri dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Dalam praktik mengajar mandiri di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang, guru pamong dan guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong dan guru kelas sedikit memberikan bimbingan, guru pamong dan guru kelas hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah kewajiban mengajar terbimbing dan mandiri terpenuhi, praktikan melaksanakan ujian mengajar pada hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2012 di kelas V D pukul 07.00-08.45 dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

D. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong, guru kelas maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas, guru pamong dan guru kelas memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas tentang materi dan metode serta model pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.

- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata bahasa dan susunannya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru kelas yang selalu membantu dan membimbing praktikan setiap kali praktikan mengalami kesulitan.
- 2) Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- 3) Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugas yang diberikan.
- 2) Siswa sulit dikondisikan.
- 3) Motivasi belajar siswa kurang.
- 4) Kurangnya mengenal karakteristik masing-masing siswa di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Guru juga harus dapat menjadi tuntunan dan panutan yang baik di dalam kelas. Mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik. Perhatian terhadap masing-masing siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas. Pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang sebelum dilaksanakan, terutama dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, agar mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi

Pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang tentu memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki antara lain seperti pembelajaran yang dilakukan pada semua mata pelajaran sudah dipersiapkan sebelumnya, guru membuat RPP dengan baik, sudah adanya pemakaian media dan alat peraga bagi siswa dalam pembelajaran, serta pemakaian model dan metode yang inovatif pada pembelajaran sehingga siswa-siswa di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang antusias dalam pembelajaran dan mudah memahami materi pelajaran. Kekurangan yang dimiliki pada pembelajaran yang dilakukan antara lain seperti kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia. Pembelajaran akan lebih optimal jika sarana dan prasarana yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

SD Negeri Ngaliyan 01 terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang. Fasilitas yang ada di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang seperti ruang kelas, perpustakaan, lapangan, UKS, koperasi, kamar mandi, aula, dan mushola, yang dapat membantu ataupun menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Ngaliyan 01 tersebut sudah di manfaatkan secara optimal oleh siswa dibawah pengawasan guru.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dari SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang tentu baik. Karena syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru pamong merupakan pembimbing bagi mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar dengan baik. Guru pamong praktikan adalah ibu Sujiyah. Sedangkan koordinator guru pamong praktikan adalah Ibu Wasiyati. Dan guru pembimbing adalah bapak Stefanus Sutriyono Guru pamong dan koordinator guru pamong, serta guru pembimbing yang telah ditunjuk langsung oleh Kepala sekolah memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para praktikan. Dosen pembimbing di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang juga mempunyai kualitas yang sangat baik karena dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten dan sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu dalam mengajar yang baik. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan yaitu Bapak Sukardi, sedangkan koordinator dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Wahyuningsih, yang sangat membantu dalam pelaksanaan PPL dengan memberikan bimbingan kepada praktikan dan memberikan kritik serta saran yang membangun.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang baik, karena pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang sudah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar pembelajarannya berkualitas dan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dan berprestasi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut ditunjang oleh ketersediaan tenaga pendidik yang profesional yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru olahraga, guru agama, dan guru bahasa Inggris. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, juga ketersediaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik karena praktikan sudah melaksanakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak sehingga anak tidak bosan, memiliki keterbukaan terhadap pendapat siswa, selalu membimbing siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar. Dalam pelaksanaannya praktikan mampu melaksanakan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran dengan baik, sudah menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, mampu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik. Namun praktikan masih kesulitan dalam mengkondisikan kelas, praktikan juga belum bisa menggunakan variasi suara. Praktikan menyadari seharusnya praktikan menggunakan variasi suara terutama jika mengajar kelas tinggi, agar siswa di kelas dapat dikondisikan dengan baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya untuk mengajar. Praktikan juga belajar bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, berlatih disiplin, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap dan bertingkah laku yang baik, mengenal banyak siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda, mengetahui cara menghadapi siswa dengan karakternya masing-masing, berlatih bekerjasama dengan orang lain. Menumbuhkan rasa percaya diri berada di situasi yang banyak orang, mampu menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah yang lain. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu tentang cara mengajar yang baik, dan tahu cara mengatasi masalah belajar siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara keseluruhan SD Negeri Ngaliyan sudah baik, dari mulai tenaga pengajar, sarana dan prasarana, pembelajaran di dalam kelas juga sudah baik, dengan adanya RPP dan media yang digunakan sudah sesuai. Saran untuk SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang yaitu terdapatnya sarana dan prasarana yang sudah tersedia seharusnya digunakan secara optimal agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Saran untuk UNNES sebagai pengelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu terus mencetak mahasiswa-mahasiswa calon pendidik yang berkompoten dan

profesional serta terus tetap melaksanakan kegiatan PPL ini untuk angkatan-angkatan selanjutnya agar mahasiswa terbekali dengan pengalaman mengajar sesungguhnya di lapangan. Untuk waktu penguplodan laporan PPL 2 lebih dipertimbangkan lagi, agar waktunya tidak terlalu mendesak dengan ujian PPL 2.

DAFTAR PUSTAKA

UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNNES*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL.

LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Penerjunan PPL UNNES	Kampus UNNES sekaran
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat - Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang





Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002


DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD / TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngalyan 1 Semarang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Sutardi / NIP. 1959 0511 1987 031.001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	Konsep Moral Guru	
2.	20/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	dan penyusunan	
3.			RPP.	
4.	29/9 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	Pemahaman Ujian	
5.				
6.				
7.				
8.				

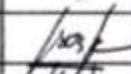
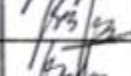
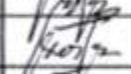
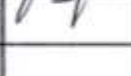
Semarang, Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SD Negeri Ngalyan 1 Semarang




 H. Munirinn S.Pd
 NIP. 195211161979121002

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningsih / MP. 19521210 1977 030 2 001
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meningau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meningau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Ngaliyan 01 Semarang


A. Munzirah, S.Pd

NIP. 195211161979121002

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				22/9 '12	23/9 '12	24/9 '12	25/9 '12	26/9 '12	27/9 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD			S				
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD							
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	27/8 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	5/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Ellsabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumlati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,


Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang



SD NGALIYAN 01
KEC. NGALIYAN

H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL
SD Ngaliyan 01 Semarang



Elisabeth Dyah Ayu R. S
NIM. 1401409292

**Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri					Andi
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika				Afri		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet				Hanifah		
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti								Fika
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika			Afri				Andi			Verlin					Angelia
4B	-	-		Afri				Hening			Rara				Bernadet			
4C	-	-			Fika				Rara			Isti				Verlin		
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening								Bernadet
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu					Isti
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi				Dewinta		
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening				Rara		Dewinta

**Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet						Isti			Dewinta				Fika		Afri
2D	Fika						Andi			Hanifah				Angelia		Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia						Hening			Verlin			Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening				Ayu				Isti				
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika				Afri				Andi			Verlin	
4B					Afri				Hening				Rara			Bernadet
4C	Andi						Fika			Rara				Isti		Verlin
4D		Hanifah		Angelia				Dewinta				Hening				
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet				Hanifah				Fika			Ayu	
5B					Hanifah				Angelia				Afri		Rara	Andi
5C	Isti						Angelia		Fika	Ayu				Andi		Dewinta
5D		Verlin					Bernadet						Hening			Rara

**Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU FITRI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tinggi Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas/Semester	:	IV (Empat) / I (Gasal)
Materi Pokok	:	Indera Penciuman
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya

II. KOMPETENSI DASAR

1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya

III. INDIKATOR

- 1.3.1 Menyebutkan fungsi sistem indera penciuman.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bagian – bagian sistem indera penciuman.
- 1.3.3 Menggambarkan cara kerja dari sistem indera penciuman.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan fungsi hidung dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bagian – bagian sistem indera penciuman dengan benar.
3. Melalui puzzle sistem indera penciuman, siswa dapat menggambarkan cara kerja dari sistem indera penciuman dengan benar.

Karakter Yang Diharapkan : tekun, jujur, teliti dan tanggung jawab.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem Indera Penciuman

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah

Tanya jawab
Diskusi

2. Model Pembelajaran : STAD

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a) Salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi
- d) Mengkondisikan kelas.

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang aroma apa saja yang pernah dicium.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti (45 menit)

- i. Eksplorasi
 - a) Guru menunjukkan bunga mawar.
 - b) Salah satu siswa diminta mencium aroma bunga mawar tersebut.
- ii. Elaborasi
 - c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
 - d) Guru membagikan kartu aroma. Siswa dibimbing untuk menebak bau apakah yang ada di masing – masing kartu.
 - e) Siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya dan menulis jawaban bau apakah yang ada di masing – masing kartu.
 - f) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
 - g) Guru dan siswa membandingkan hasil diskusi kelompok dan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa.
 - h) Siswa diminta menyebutkan fungsi dari hidung yang mereka gunakan untuk mencium saat percobaan.
 - i) Guru menunjukkan gambar bagian-bagian hidung, siswa diminta mengidentifikasi bagian-bagian hidung berdasarkan gambar.

- j) Guru menjelaskan tentang cara kerja hidung dan menjelaskan kelainan yang terjadi pada hidung.
- k) Siswa diberi puzzle yang berisi gambar bagian – bagian hidung dan diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk masing-masing kelompok.
- l) Siswa dibimbing untuk menyusun puzzle tersebut dengan kelompoknya dan menyelesaikan soal yang ada di LKS.
- m) Siswa menyampaikan hasil diskusi mereka.
- n) Guru memberikan kuis untuk dijawab siswa secara rebutan.

iii. Konfirmasi

- a) Guru bersama siswa menanggapi hasil diskusi kelompok dan jawaban kuis.
- b) Kelompok yang berhasil menjawab kuis terbanyak secara benar mendapatkan penghargaan kelompok terbaik.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.
- d) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa yang aktif maupun yang masih belum aktif.

4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
- c) Guru memberikan umpan balik.
- d) Penutup.
- e) Salam.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a) Media

- Bunga mawar
- Kartu aroma (aroma laos, jahe, kencur, bawang merah, dan jeruk nipis)
- Gambar bagian-bagian hidung
- Puzzle bagian-bagian hidung
- Bola plastik

b) Sumber belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus IPA Kelas IV

- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto. 2004. *Sains untuk SD Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.

IX. PENILAIAN

a. Prosedur Tes

1. Tes Awal : Tes Lisan
2. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Tes Akhir : Tes Tertulis

b. Jenis Tes

1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
2. Tes Tertulis : Soal Pilihan Ganda, dan Uraian

c. Bentuk Tes : Pilihan Ganda, dan Uraian

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir

Semarang, 12 September 2012

Guru Kelas IV D,

Praktikan,

Sri Pungkasingsih, Ama Pd-SD

Bernadet Novita Widiyanti

NIP 19750505 200903 2 003

NIM 1401409159

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd
NIP 19521116 197912 1 002

Indra Pembau (Hidung)

Pernahkah kamu mencium aroma sedap atau bau harum? Saat melewati penjual makanan, sate misalnya, kamu pasti mencium aroma masakan yang sedap. Begitu juga saat kamu melewati taman bunga yang sedang mekar, tentu aroma harum dan wangi akan tercium oleh hidungmu. Tidak terkecuali saat kamu melewati tumpukan sampah yang sudah membusuk, bau tidak sedap akan menyengat ke indra penciumanmu.

a. Bagian-Bagian Hidung dan Fungsinya

Hidung terdiri atas dua bagian, yaitu lubang hidung dan rongga hidung. Rongga hidung terbentuk oleh tulang hidung dan tengkorak. Pada rongga hidung terdapat selaput lendir atau *membran mukus* dan rambut halus yang disebut bulu hidung atau *silia*. Bulu hidung dan selaput lendir berguna untuk menyaring kotoran yang masuk hidung bersama dengan udara pernapasan. Kotoran tersebut dapat berupa debu, kuman, dan cairan. Pernahkah kamu bersin? Apakah yang menyebabkan bersin? Jika lubang hidung kemasukan suatu kotoran, maka selaput lendir akan terangsang sehingga menimbulkan rasa geli. Oleh karena itu, terjadilah bersin sehingga kotoran akan terbawa keluar. Di rongga hidung bagian atas terdapat sel-sel reseptor atau ujungujung saraf pembau. Ujung-ujung saraf pembau ini timbul bersama dengan rambut-rambut halus pada selaput lendir yang berada di dalam rongga hidung bagian atas. Pernahkah kamu sakit flu? Saat menderita flu, dapatkah kamu mencium bau dengan baik? Tentu saja kamu tidak dapat membau dengan baik. Mengapa demikian? Karena selaput hidung yang membengkak dan berlendir menyebabkan indra pembau tertutup oleh lendir. Akibatnya, indra pembau tidak dapat menerima rangsang bau dengan baik. Jika kamu sakit flu, maka apa yang akan kamu lakukan agar hidungmu dapat berfungsi normal kembali?

b. Cara Kerja Hidung

Bagaimana proses hidung membau suatu aroma atau bau? Sebagai benda gas, bau berbau menjadi satu dengan gas-gas lain di dalam udara. Saat kita menghirup udara pernapasan, bau tersebut ikut masuk ke dalam hidung. Di rongga hidung, bau akan larut di dalam lendir. Selanjutnya, rangsangan bau akan diterima oleh ujung-ujung saraf pembau serta diteruskan ke pusat penciuman dan saraf pembau. Oleh otak, rangsang tersebut ditanggapi sehingga kita dapat mencium bau yang masuk hidung.

Otak dapat membedakan berbagai macam bau. Secara umum ada lima macam bau yang dapat diterima oleh daya penciuman manusia. Kelima macam bau tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bau harum, misalnya bunga melati dan bunga mawar.
2. bau agak asam, misalnya jeruk dan mangga.
3. bau agak tajam, misalnya kopi dan tembakau.
4. bau busuk, misalnya sampah dan telur busuk.
5. bau sumpek atau membius, misalnya alkohol dan kamper.

c. Kelainan pada Hidung

Sebagai indra pembau, hidung dapat mengalami gangguan. Akibatnya, kepekaan hidung menjadi berkurang atau bahkan tidak dapat mencium bau suatu benda. Contoh gangguan-gangguan yang dialami hidung, antara lain, pilek (tersumbatnya saluran pernapasan), polip (daging tumbuh di dalam rongga hidung), dan rusaknya saraf pembau akibat cedera pada kepala.

Penggalan Silabus

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPA

Semester : 1 (satu)

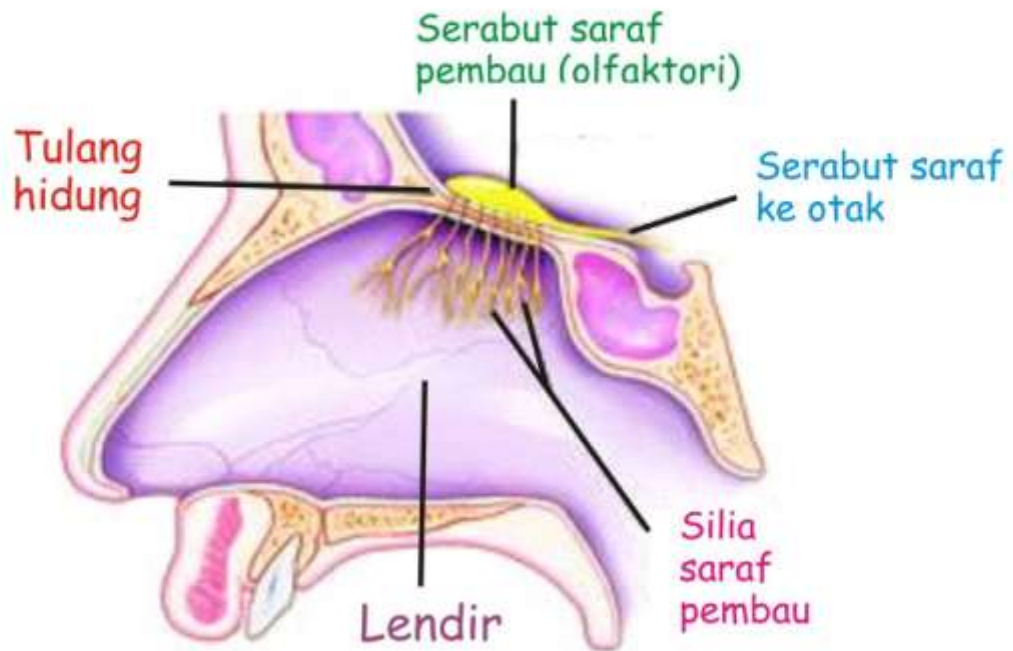
Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	Sistem Indera Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kartu aroma dan siswa diminta mengidentifikasi aroma apa saja. Siswa diminta mengidentifikasi bagian-bagian hidung dengan mengamati gambar Siswa diberikan LKS yang berisi puzzle sistem indera penciuman Siswa diberikan 	<p>1.3.1 Menyebutkan fungsi sistem indera penciuman.</p> <p>1.3.2 Mengidentifikasi bagian – bagian sistem</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda dan Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi hidung selain sebagai indera pembau adalah sebagai alat <ol style="list-style-type: none"> pernapasan pencernaan pendengaran penglihatan Sebutkan bagian-bagian indera penciuman! 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kukulum Standar Isi Silabus IPA Kelas IV Buku IPA untuk SD/MI Kelas IV BSE .

		<p>kuis secara rebutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok terbaik mendapat penghargaan 	<p>indera penciuman.</p> <p>1.3.3 Menggambar cara kerja dari sistem indra penciuman</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan cara kerja indra penciuman! 		
--	--	---	---	---------------------	---------------	--	--	--

GAMBAR BAGIAN-BAGIAN HIDUNG

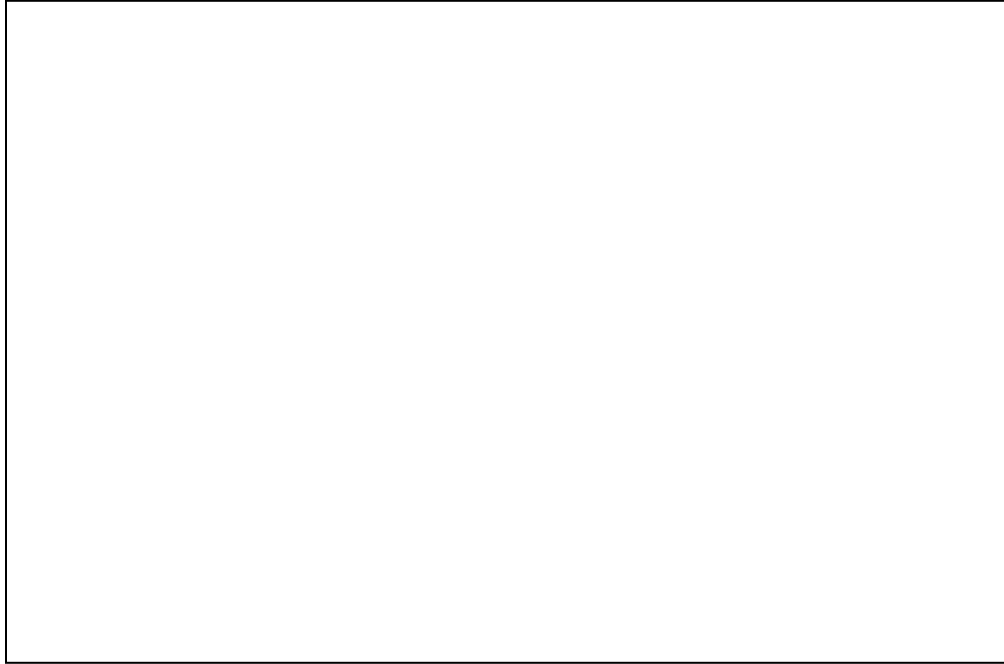
Bagian-Bagian Hidung



Lembar Kerja Siswa

Petunjuk:

1. Susun puzzle pada tempat yang tersedia.
2. Tuliskan bagian – bagian yang ada pada gambar.
3. Kemudian jelaskan cara kerjanya.



Nama bagian nomor:

1.
2.
3.
4.
5.

Cara Kerja Hidung :

.....
.....
.....

KUIS

1. Apa nama bagian hidung yang berfungsi menyaring udara yang kita hirup?
2. Jelaskan secara singkat, proses hidung kita dapat mencium?
3. Apa yang kamu ketahui tentang anosmia?
4. Apa penyebab anosmia?
5. Secara umum ada lima macam bau yang dapat dihayati oleh daya penciuman manusia. Sebutkan bau apa saja dan berikan contohnya?

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	Sistem Indera Penciuman	1.3.1 Menyebutkan fungsi sistem indera penciuman.	C 1	Tes tertulis	Pilihan Ganda	1, 2, 4, & 5 (A)	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kukulum Standar Isi • Silabus IPA Kelas IV • Buku IPA untuk SD/MI Kelas IV BSE .
		1.3.2 Mengidentifikasi bagian – bagian sistem indera penciuman.	C 1	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	3 (A) dan 1 (B)		
		1.3.3 Menggambarkan cara kerja dari sistem indera penciuman	C 2	Tes tertulis	Uraian	2 (B)		

Nama :.....
No. Absen :.....

Soal Evaluasi

A. Beri tanda silang pada jawaban yang benar!

- Fungsi hidung selain sebagai indera pembau adalah sebagai alat
 - a. pernapasan
 - b. pencernaan
 - c. pendengaran
 - d. penglihatan
- Jenis rangsang yang dapat diterima oleh hidung adalah

 - a. cahaya
 - b. bau
 - c. suara
 - d. rasa

- Bagian hidung yang berfungsi sebagai penyaring adalah
 - a. lubang hidung
 - b. rambut-rambut hidung
 - c. syaraf pendeteksi bau
 - d. lapisan pembau
- Bau dapat tercium jika bau tersebut sampai di
 - a. rambut halus
 - b. selaput lendir
 - c. rongga hidung
 - d. ujung saraf
- Salah satu penyakit yang dapat menyerang hidung adalah
 - a. Sariawan
 - b. Gondok
 - c. Flu
 - d. Katarak

B. Jawab pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan bagian-bagian indera penciuman!

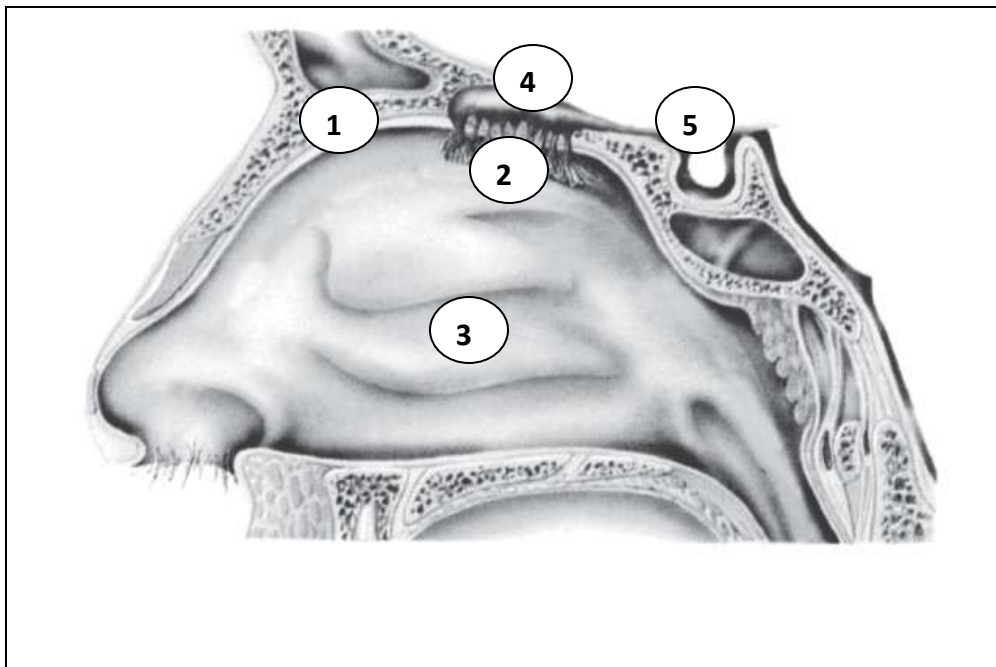
.....
.....
.....

2. Jelaskan cara kerja indera penciuman!

.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban LKS



Nama bagian nomor:

1. Tulang Hidung
2. Silia saraf pembau
3. Lendir
4. Serabut saraf pembau
5. Serabut saraf ke otak

Cara Kerja Hidung :

Saat kita menghirup udara pernapasan, bau tersebut ikut masuk ke dalam hidung. Di rongga hidung, bau akan larut di dalam lendir. Selanjutnya, rangsangan bau akan diterima oleh ujung-ujung saraf pembau serta diteruskan ke pusat penciuman dan saraf pembau. Oleh otak, rangsang tersebut ditanggapi sehingga kita dapat mencium bau yang masuk hidung.

Kunci Jawaban KUIS

1. Rambut halus dan selaput lendir.
2. Saat kita menghirup udara pernapasan, bau tersebut ikut masuk ke dalam hidung. Di rongga hidung, bau akan larut di dalam lendir. Selanjutnya, rangsangan bau akan diterima oleh

ujung-ujung saraf pembau serta diteruskan ke pusat penciuman dan saraf pembau. Oleh otak, rangsang tersebut ditanggapi sehingga kita dapat mencium bau yang masuk hidung.

3. Ketidak mampuan indera pembau untuk mencium bau.
4. Penyebabnya : terjadinya penyumbatan rongga hidung dan gangguan pada urat saraf indera pembau.
5. Bau harum, misalnya bunga melati dan bunga mawar.
bau agak asam, misalnya jeruk dan mangga.
bau agak tajam, misalnya kopi dan tembakau.
bau busuk, misalnya sampah dan telur busuk.
bau sumpek atau membius, misalnya alkohol dan kamper.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A.

1. A
2. B
3. B
4. C
5. C

B.

1. Bagian-bagian indera penciuman
Tulang hidung, lendir, silia saraf pembau, serabut saraf pembau dan serabut saraf ke otak.
2. Cara kerja indera penciuman adalah Saat kita menghirup udara pernapasan, bau tersebut ikut masuk ke dalam hidung. Di rongga hidung, bau akan larut di dalam lendir. Selanjutnya, rangsangan bau akan diterima oleh ujung-ujung saraf pembau serta diteruskan ke pusat penciuman dan saraf pembau. Oleh otak, rangsang tersebut ditanggapi sehingga kita dapat mencium bau yang masuk hidung.

Pedoman Penilaian

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{[(\text{skor A} \times 2) + (\text{skor B} \times 5)]}{2} \\ &= 100\end{aligned}$$

Keterangan :

Skor I = Banyak butir soal yang dijawab benar pada soal A

Skor II = Banyak butir soal yang dijawab benar pada soal B

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rendah Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SD Negeri Ngaliyan 01
Tema	:	Hiburan
Kelas/Semester	:	II (Dua) / I (Gasal)
Alokasi Waktu	:	5 x 35 menit (2 x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

PKn

1. Membiasakan hidup bergotong royong

Bahasa Indonesia

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

IPA

1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

II. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah

Bahasa Indonesia

- 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat

IPA

- 1.4 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan

III. INDIKATOR

PKn

- 1.2.1 Menyebutkan pengertian tolong menolong.
- 1.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk saling tolong menolong di rumah dan di sekolah.
- 1.2.3 Menunjukkan contoh sikap tolong menolong dalam suka dan duka

Bahasa Indonesia

- 4.1.1 Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat.
- 4.1.2 Melengkapi cerita sederhana dengan kalimat yang tepat.
- 4.1.3 Menyimpulkan cerita sederhana.

IPA

- 1.4.1 Menyebutkan hewan yang menguntungkan dan hewan yang merugikan.
- 1.4.2 Mengidentifikasi manfaat hewan bagi manusia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

PKn

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian tolong menolong dengan tepat.
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk saling tolong menolong di rumah dan di sekolah dengan benar.
3. Dengan permainan tebak kata, siswa dapat menunjukkan contoh sikap tolong menolong dalam suka dan duka dengan tepat.

Bahasa Indonesia

1. Dengan mengisi teka-teki silang, siswa dapat melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat.
2. Melalui penugasan berpasangan, siswa dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyimpulkan cerita sederhana dengan tepat.

IPA

1. Dengan melihat gambar, siswa dapat menyebutkan hewan yang menguntungkan dan hewan yang merugikan dengan benar.

2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi manfaat hewan bagi manusia dengan benar.

Karakter Yang Diharapkan : disiplin, tekun, jujur, teliti.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk saling tolong menolong.
2. Menunjukkan contoh tolong menolong dalam suka dan duka
3. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
4. Manfaat hewan bagi manusia.

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

3. Metode : Ceramah
Tanya jawab
Diskusi
4. Model Pembelajaran : PAKEM

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

2. Pra Kegiatan (5 menit)

- e) Salam
- f) Berdo'a
- g) Presensi
- h) Mengkondisikan kelas

5. Kegiatan Awal (15 menit)

- c) Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Bangun Tidur"

Bangun tidur ku terus mandi

Tidak lupa menggosok gigi

Habis mandi ku tolong ibu

Membersihkan tempat tidurku.

- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengerti materi yang akan diajarkan.

6. Kegiatan Inti (70 menit)

- i. Eksplorasi (10 menit)
- e) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa,

“Siapa yang pernah menolong ibu? Menolong apa saja?”

- f) Guru menunjukkan gambar seorang anak yang menolong temannya yang terjatuh.
 - ii. Elaborasi (45 menit)
- g) Guru bertanya kepada siswa, “ siapa yang pernah melihat orang lain terjatuh? Apa yang kalian lakukan jika melihat orang lain terjatuh?”
- h) Siswa diminta menyebutkan pengertian tolong menolong yang mereka ketahui.
- i) Guru menunjukkan beberapa gambar bentuk-bentuk sikap tolong menolong.
- j) Siswa diminta mengidentifikasi bentuk-bentuk saling tolong menolong.
- k) Guru mengajak siswa bermain tebak kata.
- l) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan barisan bangku, tiap kelompok mengirim seorang siswa sebagai perwakilan kelompok.
- m) Perwakilan siswa memperagakan kata yang diberikan guru, siswa yang lain dalam kelompoknya diminta menebak kata yang diperagakan, kata tersebut merupakan masalah, setelah terjawab siswa diminta menunjukkan sikap yang harus dilakukan jika terdapat masalah seperti itu.
- n) Siswa diminta berpasangan untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- o) Beberapa kelompok diminta membacakan hasil diskusi berpasangan mereka.
- p) Guru menunjukkan gambar seorang anak yang menolong hewan yang sedang sakit.
- q) Siswa diminta menyebutkan hewan yang menguntungkan dan hewan yang merugikan.
 - iii. Konfirmasi (15 menit)
- r) Guru menanggapi hasil diskusi siswa..
- s) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.
- t) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa yang aktif maupun yang masih belum aktif.

7. Kegiatan Akhir (15 menit)

- f) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g) Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
- h) Guru memberikan umpan balik.
- i) Penutup.
- j) Salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu
“Heli”

Aku punya anjing kecil

Ku beri nama Heli

Dia senang bermain-main sambil berlari-lari

Heli guk...guk....guk...

Kemari guk....guk....guk....

Ayo lari-lari..... 2x

- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengerti materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

i. Eksplorasi (5 menit)

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa,
“ayo, siapa yang dapat menyebutkan kembali pengertian tolong menolong?”
- b) Siswa diminta menyebutkan siapa saja yang harus ditolong.

ii. Elaborasi (30 menit)

- c) Guru membacakan cerita tentang penerapan sikap tolong menolong di rumah dan di sekolah.
- d) Siswa menyimak cerita sederhana dengan baik.
- e) Guru menunjukkan cerita sederhana yang lain dengan kata yang rumpang.
- f) Siswa diminta mengisi kata yang rumpang tersebut.
- g) Untuk memudahkan siswa mengisi kata yang rumpang, guru memberikan teka-teki silang.
- h) Beberapa siswa diminta maju mengisi teka teki silang tersebut, untuk menentukan siapa yang harus maju, guru mengajak siswa bernyanyi dan menggeser tongkat, setelah lagu selesai dinyanyikan siswa terakhir yang mendapat tongkat diminta maju. Begitu seterusnya hingga teka-teki silang terjawab semua.
- i) Siswa membaca cerita rumpang telah sudah di isi dengan kata yang tepat.
- j) Dari cerita anak menolong hewan tersebut, guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan cerita tersebut.

- k) Siswa diminta menyimpulkan isi cerita sederhana tersebut berdasarkan gambar.
- l) Guru menjelaskan manfaat hewan bagi kehidupan manusia.
 - iii. Konfirmasi (10 menit)
- m) Guru menanggapi hasil siswa mengisi cerita rumpang.
- n) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.
- o) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa yang aktif maupun yang masih belum aktif.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- k) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- l) Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
- m) Guru memberikan umpan balik.
- n) Penutup.
- o) Salam.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

c) Media

- Gambar tolong menolong
- Gambar bentuk-bentuk tolong menolong
- Gambar anak kecil menolong hewan
- Tongkat
- Teka-teki silang

d) Sumber belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus PKn Kelas II
- Silabus Bahasa Indonesia Kelas II
- Nurlaili, Lili. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan : untuk SD/MI kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ismoyo. 2007. *Aku bangga Bahasa Indonesia 2: Sekolah Dasar kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwati, Sri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2 : untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. PENILAIAN

- a. Prosedur Tes
 1. Tes Awal : Tes Lisan
 2. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Tes Akhir : Tes Tertulis
 - b. Jenis Tes
 1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 2. Tes Tertulis : Soal Pilihan Ganda
 - c. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
 - d. Alat Tes
 1. Soal-soal Tes : Terlampir
 2. Kunci Jawaban : Terlampir
-

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru Kelas II B,

Praktikan,

Mila Naviana, Ama

Bernadet Novita Widiyanti

NIP 19870503 201101 2 022

NIM 1401409159

Mengetahui,

Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

LAMPIRAN

Rio akan mengajarkan Didi di rumahnya. Sepulang sekolah, Didi meminta izin ibunya, dia mau belajar di rumah Rio. Ibu Didi mengizinkannya, dan mengatakan, agar Didi tidak pulang terlalu sore.

Didi membawa buku matematika, ke rumah Rio. Didi mengetuk pintu rumah Rio. Rio membukakan pintu, mempersilahkan Didi masuk. Rio dan Didi belajar, di ruang keluarga. Rio mengajarkan Didi, pelajaran matematika. Rio sangat senang, bisa menolong temannya. Didi sangat senang, ditolong oleh Rio.

Bentuk-bentuk saling tolong menolong:

1. Harta benda misalnya:
 - a. Memberikan (sedikit) uang, yang kita miliki.
 - b. Memberikan baju-baju bekas, yang sudah tidak dipakai lagi.
 - c. Memberikan buku bacaan, yang sudah tidak dibaca lagi.

BAHAN AJAR

- d. Memberikan alat tulis, kepada teman yang membutuhkan.



gambar 1.12. Memberikan alat tulis kepada teman

2. Tenaga misalnya:
 - a. Membantu mengumpulkan sumbangan.
 - b. Membantu menyalurkan sumbangan, kepada yang berhak.
 - c. Membantu mendirikan tenda darurat, bagi orang yang tertimpa musibah, bencana banjir atau tanah longsor.
 - d. Mengajak teman-teman, untuk membantu, orang yang terkena bencana.

Mengapa kita harus membantu orang lain?

Kita harus membantu orang lain karena:

1. Rejeki yang kita peroleh, merupakan karunia Tuhan.

2. Ada rejeki orang lain,
yang ikut terbawa,
di dalam rejeki kita.
3. Sebagai sesama makhluk Tuhan,
sudah sepantasnya saling mengasihi.
4. Sebagai salah satu perwujudan,
saling tolong menolong,
saling menyayangi,
dalam kehidupan sehari-hari.



gambar 1.13. Memberikan rejeki kepada orang yang membutuhkan

3. melanjutkan cerita

lanjutkanlah cerita di bawah ini
perhatikan gambar yang tersedia



ivan vino dan teman-teman bertanding bola
mereka bermain dengan
regu ivan melawan regu vino
vino bermain curang
ivan dan regunya tidak bisa menerima
mereka berkelahi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. melengkapi cerita sederhana



kamu suka bertamasya
bagaimana ceritanya
temanmu memiliki kegemaran berenang

3) Menerapkan tolong menolong di rumah dan sekolah

Tolong menolong di rumah

Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1.22. Rio menolong Rini membersihkan halaman

Rini sedang menyapu halaman rumah. Rini mengerjakannya setiap hari. Dia menyapu rumah dengan rajin. Dia tidak pernah mengeluh. melakukan pekerjaan rumah. Rini menyapu dengan teliti. Rio melihat Rini sedang menyapu. Rio mengambil tempat sampah. Dia mengumpulkan sampah, yang telah disapu Rini. Rio dan Rini saling tolong menolong.

Mereka melakukannya dengan gembira. Saling tolong menolong, membuat pekerjaan lebih mudah dikerjakan dan lebih ringan. Tolong menolong sangat penting, dalam kehidupan.

Tolong menolong di sekolah

Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1. 23. Heru menolong Surya

Surya sedang bermain, dengan teman-temannya, di halaman sekolah. Mereka bermain dengan gembira. Mereka berlari-lari, di halaman sekolah. Tiba-tiba Surya tersandung, dan terjatuh.

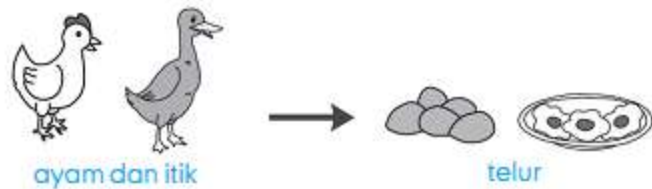
a manfaat hewan bagi manusia

ada berbagai jenis hewan
ada hewan yang menguntungkan
ada juga hewan yang merugikan

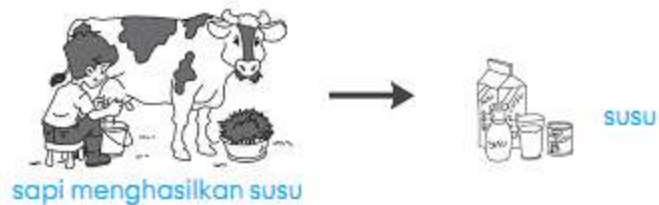
hewan yang menguntungkan

banyak hewan yang menguntungkan
contohnya kerbau sapi dan kuda
ayam itik kambing dan domba

banyak makanan berasal dari hewan
ayam dan itik menghasilkan telur
hewan itu juga menghasilkan daging



sapi dan kambing
menghasilkan susu dan daging



banyak hewan membantu pekerjaan manusia
kerbau membantu membajak sawah
kuda membantu menarik delman



kerbau menarik bajak

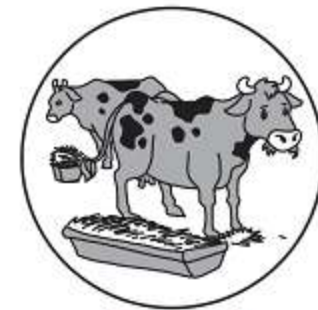


kuda menarik delman

hewan yang menguntungkan
dipelihara dan diternakkan
contohnya ternak ayam dan sapi



ternak ayam



ternak sapi



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada seorang kakek buta yang ingin menyebrang jalan raya?

.....
.....

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Kakek Aldi tidak dapat melihat.
Kakek Aldi mau menyebrang jalan raya,
untuk membeli obat.

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat temanmu sedang menanam pohon di belakang sekolah?

.....
.....

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Risky dan Ratih sedang menanam pohon,
di belakang sekolah.
Kebetulan Andi melihat mereka.

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu ada yang terjatuh dari sepeda?

.....
.....

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Rini sedang belajar sepeda di rumah.
Dia ditolong Rio belajar sepeda.
Tiba-tiba Rini terjatuh dari sepeda.

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang sulit dalam pelajaran matematika?

.....
.....

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Didi sulit dalam pelajaran matematika.
Didi sering mendapatkan nilai jelek.
Didi meminta tolong Rio untuk membantunya.

.....
.....
.....
.....
.....

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Tema : Peristiwa

Kelas/Semester : II / I

Standar Kompetensi : **PKn**

2. Membiasakan hidup bergotong royong

Bahasa Indonesia

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

IPA

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
PKn 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah Bahasa Indonesia 4. 1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat IPA 1.4 Mengidentifikasi	1. Mentuk-bentuk saling tolong menolong. 2. Menunjukkan contoh tolong menolong dalam suka dan duka 3. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. 4. Manfaat hewan bagi	PKn 1.2.1 Menyebutkan pengertian tolong menolong.	C 1	Tes tertulis	Pilihan Ganda	1	5x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kukulum Standar Isi • Silabus PKn Kelas II • Silabus Bahasa Indonesia Kelas II • Buku PKn untuk SD/MI Kelas II BSE. • Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas II
		1.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk saling tolong menolong di rumah dan di sekolah.	C 2	Tes tertulis	Pilihan Ganda	2 & 3		
		1.2.3 Menunjukkan contoh sikap tolong menolong dalam suka dan duka	C 3	Tes tertulis	Pilihan Ganda	4-7		
		Bahasa Indonesia Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat.	C 2	Tes tertulis	Pilihan Ganda	8		
		Melengkapi cerita sederhana dengan kalimat yang tepat.	C 2	Tes tertulis	Menjodohkan	Soal evaluasi II		
		Menyimpulkan cerita sederhana.	C 5	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi II		

kasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan	manusia	<p>IPA</p> <p>1.4.1 Menyebutkan hewan yang menguntungkan dan hewan yang merugikan.</p> <p>1.4.2 Mengidentifikasi manfaat hewan bagi manusia.</p>	C1 C2	Tes tertulis Tes tertulis	Pilihan Ganda Pilihan Ganda	9 10		<p>BSE.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku IPA untuk SD/MI Kelas II BSE
--	---------	---	--------------	----------------------------------	------------------------------------	-------------	--	---

SOAL EVALUASI

6. Tolong menolong adalah . . .
 - a. Saling mendiamkan
 - b. Saling membantu
 - c. Saling menjaga
7. Memberi pertolongan pada waktu . . .
 - a. ada yang membutuhkan
 - b. ada yang memberi
 - c. ada yang membantu
8. Terhadap korban banjir kita harus . . .
 - a. menertawakan
 - b. menghina
 - c. menolong
9. Melihat nenek-nenek takut menyeberang jalan, badrun membiarkannya.
Menurut pendapatmu, perbuatan badrun . . .
 - a. baik
 - b. rajin
 - c. tercela
10. Selain uang atau makanan, kita menolong orang lain dengan . . .
 - a. tenaga
 - b. sumbangan
 - c. beras
11. Kita hidup harus tolong menolong, karena . . .
 - a. saling membutuhkan
 - b. saling kenal
 - c. saling mendiamkan
12. Andi anak kelas 2 C, dia anak yang . . . , dia suka menolong.

- a. baik
- b. nakal
- c. tercela

13. Rio dan teman-temannya akan bermain bola, mereka memakai . . . dan menuju ke lapangan.

- a. kacamata
- b. sepatu
- c. sandal

14. Sapi menghasilkan . . .

- a. telur
- b. bulu
- c. susu

15. Hewan yang digunakan untuk menarik delman adalah . . .

- a. sapi
- b. kerbau
- c. kuda

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. A
2. C
3. C
4. A
5. A
6. A
7. B
8. B
9. C
- 10.C

PEDOMAN PENILAIAN

$$\begin{aligned} \text{NILAI} &= \text{jawaban benar} \times 10 \\ &= 100 \end{aligned}$$

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada seorang kakek buta yang ingin menyebrang jalan raya?

Membantu kakek itu menyebrang jalan raya.

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Kakek Aldi tidak dapat melihat.

Kakek Aldi mau menyebrang jalan raya, untuk membeli obat.

Kakek Aldi sangat takut menyebrang.

Rio yang melihat kakek Aldi tidak tega.

Kemudian Rio menolong kakek Aldi menyebrang jalan raya.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat temanmu sedang menanam pohon di belakang sekolah?

Ikut membantu menanam pohon

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Risky dan Ratih sedang menanam pohon, di belakang sekolah.

Kebetulan Andi melihat mereka.

Lalu Andi membantu Risky dan Ratih menanam pohon.

Andi menyiram pohon yang sudah ditanam.

Risky dan Ratih pun sangat senang

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu ada yang terjatuh dari sepeda?

Menolongnya dan membantumengobati lukanya.

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Rini sedang belajar sepeda di rumah.
Dia ditolong Rio belajar sepeda.
Tiba-tiba Rini terjatuh dari sepeda.
Cepat-cepatlah Rio menolong Rini.
Rio membantu Rini bangun,
Dan mengobati luka Rini.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Amatilah apa yang diperagakan temanmu!



Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang sulit dalam pelajaran matematika?

Membantunya belajar matematika

Kemudian lanjutkanlah cerita berikut ini!

Didi sulit dalam pelajaran matematika.
Didi sering mendapatkan nilai jelek.
Didi meminta tolong Rio untuk membantunya.
Dengan senang hati Rio mau menolong Didi.
Setelah pulang sekolah, Rio mengajari Didi.

SOAL EVALUASI II

ayo pilih kata yang sesuai
untuk lengkapi cerita berikut

ayah senang selamat dua adik
tuhan ibu sakit kembar doa

hati dita sekali
dita diajak
pergi ke rumah
hari itu dita melahirkan
sudah lama dita ingin
punya
 dengar doa dita
dita mendapat adik
ibu dita melahirkan anak
laki laki dan perempuan
dita ucapkan
terima kasih pada tuhan
ibu dan adik lahir



menurutmu isi cerita di atas adalah

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI II

SOAL EVALUASI II

1. senang
2. ayah
3. sakit
4. ibu
5. adik
6. tuhan
7. dua
8. kembar
9. doa
10. selamat

isi cerita di atas adalah dita senang sekali karena mempunyai ibu melahirkan adik kembar, dita ucapkan terima kasih pada tuhan.

PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{[(\text{skor I} \times 1) + (\text{skor II} \times 5)] \times 2}{3}$$

=10

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tinggi Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas/Semester	:	V (Lima) / I (Gasal)
Materi Pokok	:	Peran Penting Tumbuhan Hijau bagi Manusia dan Hewan
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan

III. INDIKATOR

- 2.2.1 Menyebutkan tempat menyimpan timbunan makanan pada tumbuhan hijau.
- 2.2.2 Menunjukkan tumbuhan hijau yang menjadi sumber makanan manusia dan hewan
- 2.2.3 Mengidentifikasi peranan penting tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melihat gambar, siswa dapat menyebutkan tempat menyimpan timbunan makanan pada tumbuhan hijau dengan tepat.
2. Dengan mengamati langsung timbunan makanan, siswa dapat menunjukkan tumbuhan hijau yang menjadi sumber makanan manusia dan hewan dengan benar.

3. Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi peranan penting tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan dengan tepat.

Karakter Yang Diharapkan : tekun, teliti, kerjasama, dan tanggung jawab.

V. MATERI PEMBELAJARAN

5. Tempat Menyimpan Timbunan Makanan pada Tumbuhan
6. Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan Manusia dan Hewan
7. Peranan Penting Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

5. Metode : Ceramah
Tanya jawab
Diskusi
6. Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*)

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

3. Pra Kegiatan (5 menit)

- i) Salam
- j) Berdo'a
- k) Presensi
- l) Mengkondisikan kelas

8. Kegiatan Awal (15 menit)

- e) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa,
"Anak-anak, masih ingat bagaimana proses fotosintesis? Coba jelaskan proses fotosintesis!"
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

9. Kegiatan Inti (70 menit)

- iv. Eksplorasi
- u) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa,
"Anak-anak, siapa yang tahu tanaman yang bisa kita manfaatkan ? tanaman apa saja itu?"

v) Siswa diminta menyebutkan tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan hewan.

v. Elaborasi

w) Guru menyebar gambar tempat menyimpan timbunan makanan pada tumbuhan beserta contoh-contohnya.

x) Siswa yang mendapatkan diminta menempelkan di tabel yang telah disediakan guru di papan tulis.

y) Siswa menyimpulkan isi tabel.

z) Guru menunjukkan contoh-contoh bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan hewan seperti singkong, jagung, tebu, rebung, tomat, bayam dan kembang kol.

aa) Siswa mengamati dan menyebutkan nama-nama tumbuhan yang menghasilkan timbunan makanan tersebut.

bb) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa

cc) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

dd) Siswa diminta mengerjakan LKS bersama kelompoknya masing-masing.

ee) Perwakilan kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompok.

ff) Guru menjelaskan peran penting tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan.

gg) Guru memberikan kuis, siswa diminta menjawab secara individu.

vi. Konfirmasi

hh) Guru menanggapi hasil diskusi kelompok yang telah dibacakan.

ii) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.

jj) Kelompok yang anggotanya berhasil menjawab kuis paling banyak diberikan penghargaan kelompok terbaik.

kk) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa yang aktif maupun yang masih belum aktif.

10. Kegiatan Akhir (15 menit)

p) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

q) Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).

- r) Guru memberikan umpan balik.
- s) Penutup.
- t) Salam.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

e) Media

- Gambar timbunan makanan pada tumbuhan
- Tabel timbunan makanan pada tumbuhan.
- Contoh-contoh timbunan makanan yang dihasilkan tumbuhan.

f) Sumber belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus IPA Kelas V
- Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. PENILAIAN

e. Prosedur Tes

- 4. Tes Awal : Tes Lisan
- 5. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 6. Tes Akhir : Tes Tertulis

f. Jenis Tes

- 3. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
- 4. Tes Tertulis : Soal Pilihan Ganda dan Uraian

g. Bentuk Tes : Pilihan Ganda dan Uraian

h. Alat Tes

3. Soal-soal Tes : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir

Semarang, 9 Oktober 2012

Guru Kelas V D,

Praktikan,

Ninik Chaeroni, S. Pd-SD

Bernadet Novita Widiyanti

NIP 19680717 199208 2 002

NIM 1401409159

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

H. Munjirin, S. Pd

Drs. Sukardi, M. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

NIP 19590511 198703 1 001

LAMPIRAN

Penggalan Silabus

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPA

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai	1.Tempat Menyimpan Timbunan Makanan pada Tumbuhan 2. Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none">Guru menyebar gambar.Siswa diminta menempel.Guru menunjukkan contoh bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan manusia dan hewan.Siswa mengerjakan	2.2.1 Menyebutkan tempat menyimpan timbunan makanan pada tumbuhan	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	1. Mengapa karbohidrat hasil proses fotosintesis disimpan dalam bentuk timbunan makanan?	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none">Kukulum Standar IsiSilabus IPA Kelas VBuku IPA untuk SD/MI

BAHAN AJAR

Tempat Menyimpan Timbunan Makanan pada Tumbuhan

Glukosa yang merupakan zat makanan hasil fotosintesis, selain digunakan untuk tumbuh dan berkembang biak juga disimpan sebagai timbunan makanan. Sebagian besar bagian tumbuhan yang kita makan merupakan timbunan makanan dari tumbuhan tersebut. Setiap tumbuhan memiliki tempat menyimpan timbunan makanan yang berbeda-beda. Ada tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan pada akar, batang, ataupun buah. Berdasarkan tempat menyimpan timbunan makanannya, tumbuhan dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- a. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam umbi. Umbi adalah akar atau batang yang mengembung dan berisi timbunan makanan. Tumbuhan yang timbunan makanannya disimpan di dalam umbi di antaranya adalah kentang, singkong, dan ubi jalar.
- b. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam buah. Buah-buahan yang kita makan sehari-hari, seperti mangga, pepaya, apel, dan jeruk merupakan timbunan makanan. Timbunan makanan tersebut disimpan oleh tumbuhan di dalam buah.
- c. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam biji. Misalnya kacang hijau, kacang tanah, dan kacang kedelai merupakan kelompok tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam biji.
- d. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam batang. Kamu mungkin pernah memakan batang tebu yang rasanya manis dan segar. Tumbuhan tebu dan sagu merupakan kelompok tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam batang.

Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan Manusia dan Hewan

Proses fotosintesis menghasilkan makanan bagi tumbuhan. Makanan ini sebagian digunakan oleh tumbuhan itu sendiri dan sisanya dibawa ke bagian tubuh lain. Manusia dan hewan secara langsung ataupun tidak langsung bergantung pada tumbuhan hijau untuk memperoleh makanan. Daun, batang, buah, biji, dan umbi merupakan bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan.

Beberapa bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan makanan baik yang langsung dimakan ataupun dimasak terlebih dahulu di antaranya adalah akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji.

1. Akar

Akar merupakan bagian pada tumbuhan yang tumbuh di dalam tanah. Air dan mineral yang dibutuhkan oleh tumbuhan diserap oleh akar dari dalam tanah. Tumbuhan yang akarnya dijadikan bahan makanan, contohnya adalah singkong, wortel, bengkoang, dan lobak.

2. Batang

Selain akar, pada beberapa tumbuhan batang dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan batangnya sebagai bahan makanan adalah tebu, sagu, dan enau. Pada beberapa tumbuhan bagian batangnya ada yang berubah fungsi menjadi umbi batang, contohnya kentang dan ubi jalar.

3. Daun

Ibumu mungkin pernah membuat sayur kangkung atau bayam. Bayam dan kangkung merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan. Selain bayam dan kangkung, tumbuhan lain yang juga dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah melinjo dan selada.

4. Buah

Jeruk, apel, mangga, pepaya, dan pisang merupakan jenis tumbuhan yang buahnya dapat langsung dimakan oleh kita tanpa harus diolah terlebih dahulu. Namun demikian, beberapa jenis tumbuhan lain yang dimanfaatkan buahnya sebagai bahan makanan tidak dapat dimakan langsung, seperti terong dan labu siem.

5. Bunga

Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah kol atau kubis dan bawang. Di dalam bunga banyak terkandung mineral dan vitamin.

6. Biji

Nasi yang berasal dari beras merupakan makanan pokok yang sehari-hari kita makan. Selain itu, di Indonesia makanan pokok lainnya adalah jagung dan gandum. Beras, jagung, dan gandum merupakan biji-bijian yang merupakan sumber karbohidrat. Tumbuhan lain yang bijinya dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah kacang kedelai, kacang tanah, dan kacang panjang.

7. Tunas

Tunas, contohnya rebung (tunas bambu) dan asparagus.

Peranan Penting Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan

Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Coba bayangkan apa yang akan terjadi apabila tidak ada tumbuhan hijau? Manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau. Apabila tidak ada tumbuhan hijau maka tidak tersedia sumber bahan makanan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk tumbuh dan berkembang biak. Selain itu, tidak

adanya tumbuhan hijau mengakibatkan tidak ada oksigen yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk bernapas.

Selain manusia, hewan juga memperoleh sumber energi dari tumbuhan hijau. Hewan herbivora (hewan pemakan tumbuhan) bergantung secara langsung kepada tumbuhan. Apabila tidak ada tumbuhan, jenis-jenis hewan tersebut akan mati kelaparan. Akibatnya, jumlah jenis-jenis hewan herbivora akan semakin berkurang. Peristiwa ini akan menyebabkan hewan-hewan karnivora (hewan pemakan daging) menjadi kekurangan bahan makanan. Jadi, hewan-hewan karnivora secara tidak langsung juga bergantung kepada tumbuhan. Demikian juga untuk makhluk hidup golongan omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain). Mereka dapat bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap tumbuhan hijau.

Bentuk ketergantungan herbivora, karnivora, dan omnivora terhadap tumbuhan hijau dapat dituliskan sebagai berikut.



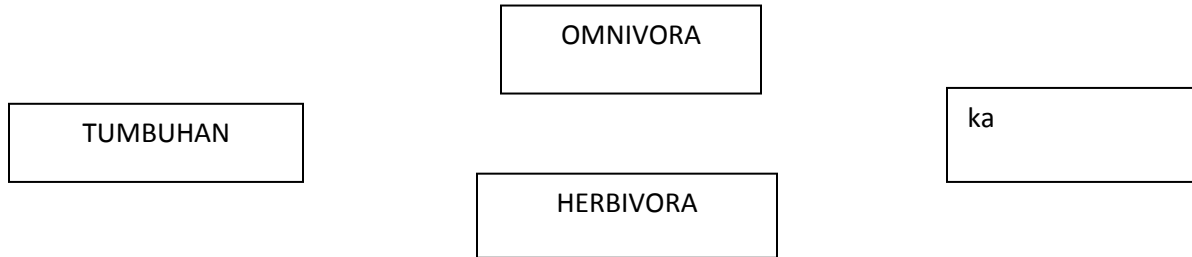
Selain sebagai sumber energi, manusia memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai keperluan berikut.

1. Bahan penyedap rasa, contohnya merica, pala, dan cengkeh.
2. Bahan obat-obatan, contohnya kencur, temulawak, dan kunyit.
3. Bahan sandang, contohnya serat tanaman kapas.
4. Bahan peralatan rumah tangga, contohnya kayu dan bambu.

Jadi, manusia tidak hanya membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan saja. Manusia sangat tergantung pada tumbuhan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia wajib menjaga kelestarian tumbuhan. Dengan demikian, kehidupan semua makhluk hidup juga tetap terjaga.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Berilah tanda panah yang dapat menggambarkan ketergantungan hewan pada tumbuhan!



Dari tanda panah yang kalian berikan, jelaskanlah maksudnya!

.....

.....

.....

.....

.....

Ketergantungan manusia pada tumbuhan, selain sebagai sumber makanan yaitu :

No.	Pemanfaatan Tumbuhan	Contoh
1.		
2.		
3.		
4.		

KUIS

1. Proses fotosintesis terutama terjadi di bagian
2. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam akar yaitu
3. Kentang menyimpan makanan cadangannya di bagian. . .
4. Contoh tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya pada batang, yaitu dan
5. Yang merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa umbi adalah....
6. Yang merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa buah adalah
....
7. Tumbuhan tebu dan sagu menyimpan timbunan makanannya pada
8. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah
9. Tumbuhan kacang-kacangan merupakan kelompok tumbuhan yang dimanfaatkan bagian ...
10. Mengapa tumbuhan penting bagi manusia dan hewan?

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan	1. Tempat Menyimpan Timbunan Makanan pada Tumbuhan 2. Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan Manusia dan Hewan 3. Peranan Penting Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan	2.2.1 Menyebutkan tempat menyimpan timbunan makanan pada tumbuhan hijau.	C1	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	1-3 (A) & 1, 4 (B)	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kukulum Standar Isi • Silabus IPA Kelas V • Buku IPA untuk SD/MI Kelas V BSE
		2.2.2 Menunjukkan tumbuhan hijau yang menjadi sumber makanan manusia dan hewan	C2	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	4-5 (A) & 2 (B)		
		2.2.3 Mengidentifikasi peranan penting tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan.	C2	Tes tertulis	Uraian	3 & 5 (B)		

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah Jawaban Yang Tepat!

16. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa umbi, kecuali....
- a. singkong
 - b. ubi jalar
 - c. kentang
 - d. pisang
17. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa buah adalah....
- a. mangga
 - b. singkong
 - c. kentang
 - d. tebu
18. Tumbuhan tebu dan sagu menyimpan timbunan makanannya pada bagian
- a. akar
 - b. daun
 - c. batang
 - d. buah
19. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah....
- a. bayam
 - b. ubi
 - c. mangga
 - d. sagu
20. Tumbuhan kacang-kacangan merupakan kelompok tumbuhan yang dimanfaatkan bagian
- a. biji
 - b. buah
 - c. akar
 - d. batang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa karbohidrat hasil proses fotosintesis disimpan dalam bentuk timbunan makanan?

Jawab:.....

2. Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan bagi manusia dan hewan beserta dengan contoh tumbuhannya?

Jawab:.....

3. Jelaskan mengapa manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau?

Jawab:.....

4. Sebutkan tempat penyimpanan makanan cadangan dari tumbuhan berikut!



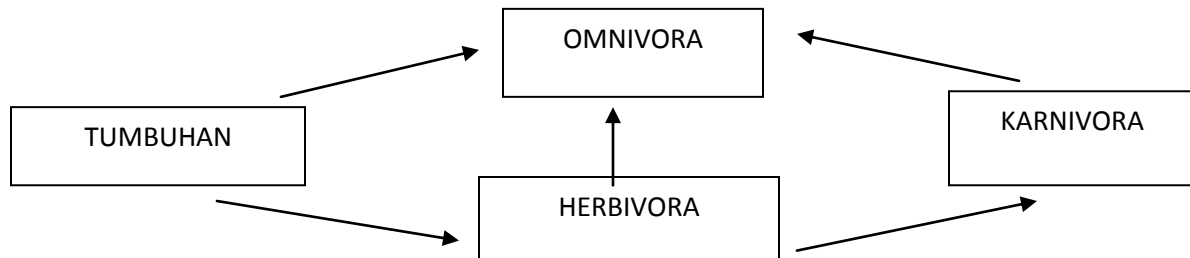
Jawab:

5. Jelaskan bahwa hewan pemakan daging juga bergantung pada tumbuhan hijau!

Jawab:.....

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban LKS



Hewan herbivora (hewan pemakan tumbuhan) bergantung secara langsung kepada tumbuhan. Apabila tidak ada tumbuhan, jenis-jenis hewan tersebut akan mati kelaparan. Akibatnya, jumlah jenis-jenis hewan herbivora akan semakin berkurang. Peristiwa ini akan menyebabkan hewan-hewan karnivora (hewan pemakan daging) menjadi kekurangan bahan makanan. Jadi, hewan-hewan karnivora secara tidak langsung juga bergantung kepada tumbuhan. Demikian juga untuk makhluk hidup golongan omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain). Mereka dapat bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap tumbuhan hijau

Ketergantungan manusia pada tumbuhan, selain sebagai sumber makanan yaitu :

No.	Pemanfaatan Tumbuhan	Contoh
1.	Bahan penyedap rasa	merica, pala, dan cengkeh
2.	Bahan obat-obatan	kencur, temulawak, dan kunyit
3.	Bahan sandang	serat tanaman kapas
4.	Bahan peralatan rumah tangga	kayu dan bambu

Kunci Jawaban Kuis

1. Daun

2. Wortel, singkong
3. Umbi
4. Tebu dan sagu
5. Kentang, singkong
6. Mangga, apel
7. Batang
8. Bayam, kangkung
9. Biji
10. Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Apabila tidak ada tumbuhan hijau maka tidak tersedia sumber bahan makanan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk tumbuh dan berkembang biak. Selain itu, tidak adanya tumbuhan hijau mengakibatkan tidak ada oksigen yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk bernapas

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A.

2. D
3. A
4. C
5. A
6. A

B.

1. Karena hasil fotosintesis tumbuhan digunakan untuk tumbuh dan berkembang biak, serta disimpan sebagai cadangan makanan, penyimpanan cadangan makanan inilah yang menjadi timbunan makanan.
2. Akar, contohnya wortel, lobak, dan singkong (ketela pohon).
Batang, contohnya tebu dan sagu.
Daun, contohnya bayam dan daun kol.
Bunga, contohnya kembang kol dan brokoli.

Buah, contohnya jeruk dan pisang.

Biji, contohnya kacang tanah dan kacang kedelai.

Tunas, contohnya rebung (tunas bambu) dan asparagus.

3. Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Apabila tidak ada tumbuhan hijau maka tidak tersedia sumber bahan makanan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk tumbuh dan berkembang biak. Selain itu, tidak adanya tumbuhan hijau mengakibatkan tidak ada oksigen yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk bernapas.

4. a.  umbi
- b.  umbi
- c.  buah
- d.  umbi

5. Apabila tidak ada tumbuhan, jenis-jenis hewan tersebut akan mati kelaparan. Akibatnya, jumlah jenis-jenis hewan herbivora akan semakin berkurang. Peristiwa ini akan menyebabkan hewan-hewan karnivora (hewan pemakan daging) menjadi kekurangan bahan makanan. Jadi, hewan-hewan karnivora secara tidak langsung juga bergantung kepada tumbuhan.

PEDOMAN PENILAIAN

$$\begin{aligned}\text{NILAI} &= [(\text{skor I} \times 2) + (\text{skor II} \times 3)] \times 4 \\ &= 10\end{aligned}$$